

Volume 9 Nomor 3 Desember 2024

E-ISSN 2541-0938 P-ISSN 2657-1528

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI
JURKAMI

JURKAMI

**VOLUME 9
NOMOR 3**

**SINTANG
DESEMBER
2024**

**DOI
10.31932**

**E-ISSN
2541-0938
P-ISSN
2657-1528**

OPTIMALISASI EDUKASI PEMANFATAN ARSIP STATIS MELALUI SISTEM INFORMASI KEARSIPAN NASIONAL (SIKN) DI KOTA SURAKARTA

**Satria Rio Kurniawan¹, Chairul Huda Atma Dirgatama[✉], Arinta Kusumawardhani³,
Irsyadul Ibad⁴**

Program Studi Manajemen Administrasi, Universitas Sebelas Maret, Indonesia¹²³⁴

✉ Corresponding Author Email: chairul_huda@staff.uns.ac.id

Abstract:

The development of information technology that is developing rapidly and rapidly can create good and efficient digital or electronic archive management. Along with the development of information technology, many problems occur are the lack of public knowledge about archives because of the lack of information sources, the public cannot know what archives have historical value in the government. The purpose of this study is to describe and provide information about the optimization of the use of static archives through the National Archives Information System (SIKN) and the National Archives Information Network (JIKN) in the Library and Archives Service of Surakarta City. The research method used is qualitative descriptive. The data collection techniques used are observation, interviews, and literature studies/documentation. The results of the research that has been carried out are Static Archive Management through the National Archives Information System (SIKN) through 4 (four) activities, namely acquisition, processing, preservation and access and use of SIKN and JIKN through 3 (three) ways, namely input, process, output. There are obstacles to the management of static archives through the National Archives Information System (SIKN), namely in Human Resources and obstacles that often occur in the system, namely errors and maintenance in SIKN and JIKN.

Abstrak:

Perkembangan teknologi informasi yang sangat berkembang pesat dan cepat dapat menciptakan pengelolaan arsip secara digital atau elektronik dengan baik dan efisien. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, permasalahan yang banyak terjadi yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat tentang arsip karena minimnya sumber informasi masyarakat tidak dapat mengetahui apa saja arsip dengan nilai kesejarahan pada pemerintahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan memberikan informasi mengenai optimalisasi pemanfaatan arsip statis melalui Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) yang ada pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi wawancara, dan studi kepustakaan/dokumentasi. Hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu Pengelolaan Arsip Statis Melalui Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) dengan melalui 4 (empat) kegiatan yaitu akuisisi, pengolahan, preservasi dan akses dan penggunaan SIKN dan JIKN melalui 3 (tiga) cara yaitu input, proses, output. Terdapat kendala Pengelolaan Arsip Statis Melalui Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) yaitu pada Sumber Daya Manusia dan kendala yang sering terjadi pada sistem yaitu error dan maintenance pada SIKN dan JIKN.

Article History:

Received: July 2024

Revision: August 2024

Accepted: August 2024

Published: December 2024

Keywords:

Static Archive,

Education,

Optimizatio,

National Archives

Information System.

Sejarah Artikel

Diterima: Juli 2024

Direvisi: Agustus 2024

Disetujui: Agustus 2024

Diterbitkan: Desember

2024

Kata kunci:

Arsip Statis,

Edukasi,

Optimalisasi,

SIKN



How to Cite: Satria Rio Kurniawan, Chairul Huda Atma Dirgatama, Arinta Kusumawardhani, Irsyadul Ibad. 2024. *Optimalisasi Edukasi Pemanfaatan Arsip Statis Melalui Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) Di Kota Surakarta*. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), 9 (3) DOI : 10.31932/jpe.v9i3.3672



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang sangat berkembang pesat dan cepat dapat menciptakan penyelenggaraan kearsipan, pengelolaan arsip secara digital atau elektronik dengan baik dan efisien. Perkembangan digital saat ini memberikan dampak besar pada pendidikan. Perkembangan digital tentu diharapkan dapat membantu mengatasi berbagai masalah terkait mutu dan kualitas pembelajaran yang masih rendah (Azmi, A., 2019; Putri, *et al.*, 2020; Tairas *et al.*, 2024). Arsip yang diwujudkan harus dapat dijadikan sebagai acuan bahan pembelajaran bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara karena dinamika gerak maju masyarakat, bangsa, dan negara di masa depan selalu berpijak pada pilar-pilar perjuangan mencapai cita-cita nasional (ANRI, 2019). Dampak akan perkembangan teknologi informasi adalah lembaga atau organisasi pemerintahan. Perkembangan teknologi informasi mempengaruhi efisiensi dan efektivitas kerja pada sektor pemerintahan saat ini. Sebagian besar lembaga kearsipan memberikan penekanan pada aspek teknis seperti memenuhi peraturan dan standar penggunaan serta ketersediaan infrastruktur. Meskipun demikian, faktor manusia seringkali sangat penting dalam proses transisi model atau sistem pengelolaan (Rachmaji, A. S., 2019; Fitri, 2020). Pelaksanaan penyelenggaraan kearsipan dalam sebuah organisasi pasti akan menghadapi sejumlah masalah yang

dihadapi. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, permasalahan yang banyak terjadi yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat tentang arsip karena minimnya sumber informasi yang didapatkan. Masyarakat tidak dapat mengetahui apa saja arsip dengan nilai kesejarahan yang ada pada pemerintahan. Arsip dalam bentuk elektronik dapat mempermudah dalam pencarian sumber informasi dan dokumen penting yang telah disimpan secara teratur dan dapat membantu yang proses kegiatan administrasi (Musliichah, M., 2019; Inayahaningtias & Suliyati, 2019).

Perkembangan teknologi sekarang ini dapat digunakan untuk menunjang berbagai akses keterbukaan arsip. Sebagai salah satu sumber informasi yang memiliki sifat keterbukaan untuk pengguna umum, arsip haruslah mudah diakses oleh publik, namun untuk melindungi arsip perlu adanya pengamanan dan akses arsip perlu adanya peraturan yang jelas. Berdasarkan Republik Indonesia (2008) Undang-Undang No 17 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 1 Tentang Keterbukaan Publik, bahwa:

“Informasi adalah keterangan, pernyataan, gagasan, dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, dan pesan, baik data, fakta maupun penjelasannya yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca yang disajikan dalam berbagai kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara elektronik ataupun nonelektronik.” Berikut ini adalah daftar arsip statis Organisasi Perangkat Daerah yang telah diakuisisi oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surakarta tahun 2023.



Tabel 1: Daftar Jumlah Arsip Statis Akuisisi di Dispersip Kota Surakarta Tahun 2023

Organisasi Perangkat Daerah	Jumlah Arsip
BKPSDM	36
Sekretariat DPRD	60
Inspektorat	12
DPMPTSP	66
Perkim	16
Diskominfo	160
Kesbangpol	387
Dinkes	24
DPUPR	83
Damkar	95
Tapem	285
DLH	14
Jumlah	1238

Sumber: Data Olahan, 2024

Berdasarkan Tabel 1 mengenai daftar jumlah arsip statis akuisisi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surakarta, menunjukkan bahwa unit pencipta arsip atau Organisasi Perangkat Daerah antara lain: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Sekretariat DPRD, Inspektorat, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan

Persandian, Badan Kesatuan dan Politik, Dinas Kesehatan, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Pemadam Kebakaran, Tata pemerintahan Setda, Dinas Lingkungan Hidup. Seluruh arsip dari OPD tersebut telah dilakukan penilaian dari tim akuisisi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Surakarta dengan jumlah 1238 arsip. Sedangkan berikut ini adalah daftar jenis arsip dan jumlah arsip yang diunggah pada SIKN arsip di tahun 2023 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surakarta.

Tabel 2 Daftar Jenis Arsip dan Jumlah Arsip Tahun 2023

Jenis Arsip	Tahun 2023
Arsip Foto	148
Arsip Tekstual	33
Arsip Kartografi	-
Arsip Video	-
Arsip Audio	-

Sumber: Data Olahan, (2024)

Berdasarkan Tabel 2 mengenai daftar jenis arsip dan jumlah arsip tahun 2023 menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surakarta sudah ada objek digital dengan jumlah 181 arsip yang sudah terinput di

dalam Sistem Informasi Kearsipan Nasional dan sudah terpublikasi dalam Jaringan Informasi Kearsipan Nasional, dengan jumlah 148 dengan jenis arsip foto dan 33 dengan jenis arsip tekstual, arsip-arsip sering dipublikasi oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota



Surakarta berbentuk arsip foto dan arsip tekstual.

Penyelenggaraan Sistem Informasi Kearsipan Nasional dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional, jati diri pengalaman masa lalu bangsa dapat direkonstruksi atau diolah ulang, yang dapat digunakan sebagai dasar kemajuan baik saat ini maupun di masa yang akan datang (Kepala ANRI, 2011). Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) adalah sistem yang digunakan untuk mengelola arsip statis. Sistem ini dipublikasikan melalui website Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) dan memungkinkan masyarakat secara nasional untuk melakukan pencarian kembali arsip digital atau elektronik (Aprianti, 2020). Menurut Sedarmayanti dalam Murti & Rukiyah (2019), menyatakan bahwa, arsip statis adalah arsip yang tidak digunakan secara langsung untuk perencanaan, penyelenggaraan kehidupan kebangsaan pada umumnya maupun untuk penyelenggaraan sehari-hari administrasi negara.

Pengelolaan arsip statis sebagai suatu kegiatan yang wajib dilakukan oleh Lembaga Kearsipan Daerah sebagai salah satu tindakan penyelamatan dan sarana temu balik arsip statis yang memiliki nilai kesejarahan (Bawono, H., 2019; Azmi, A., 2020). Pengelolaan arsip statis dapat dilakukan dengan melalui berbagai proses kegiatan, yang terbagi dari 4 (empat) kegiatan yaitu akuisisi, pengolahan, preservasi dan akses. Akuisisi adalah salah satu upaya untuk penyelamatan khazanah bangsa. Proses akuisisi ini terdiri dari beberapa tahap diantaranya tahap pengawasan, penilaian, pelaksanaan akuisisi dan tahap serah terima arsip (Asari & Ahmad, 2021).

Pengolahan arsip statis adalah tahap dalam pengelolaan arsip yang memastikan arsip tetap terorganisir dan mudah untuk ditemukan kembali (Widya, 2019; Indriati, 2019). Selain itu, pengolahan arsip statis membantu menemukan arsip dengan menyediakan atau membuat daftar arsip statis, inventaris, dan *guide* arsip (Yacob., 2019). Selain itu, Preservasi Menurut Fatmawati (2018) preservasi merupakan koleksi fisik yang dilakukan melalui kegiatan pelestarian terhadap koleksi dengan kandungan informasinya dapat dilakukan melalui preservasi preventif dan kuratif serta alih media. Dalam pengelolaan arsip statis didukung dengan adanya akses. Menurut Holbert dalam Yudhanti (2020) arsip statis yang dinyatakan tertutup maka ada kebijakan hukum atau pembatasan, akses arsip statis dinyatakan terbuka harus diberikan kepada semua lembaga arsip yang berusaha mendukung masyarakat umum atau pengguna arsip.

Dalam setiap proses kegiatan ada tahapan yang harus dilakukan ketika melakukan pengelolaan arsip statis. Kegiatan proses akuisisi yaitu dilakukan dengan mendatangi pencipta arsip, setelah itu dilakukan penilaian terhadap arsip statis. Pengolahan arsip statis dapat meliputi pembuatan daftar arsip statis, inventaris arsip statis dan *guide* arsip statis. Preservasi dapat dilakukan dengan alih media arsip, preservasi preventif penyimpanan arsip statis di *roll o'pack* dan disimpan di depo arsip. Akses dapat dilakukan dengan datang ke depo arsip dan dapat menggunakan daftar arsip statis, *guide* sebagai sarana temu balik arsip statis dalam pencarian. Arsip statis yang diinputkan kedalam Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) dan dipublikasikan kedalam Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN). Penggunaan SIKN dan JIKN sendiri belum



optimal karena kurangnya pengetahuan mengenai sistem informasi tersebut dengan menyebarkan atau perlu adanya edukasi kemasyarakat dan pengguna umum. Kurangnya kesadaran pentingnya kearsipan pada berbagai pihak, terutama di perorangan maupun organisasi kecil, belum sepenuhnya menyadari pentingnya mengelola arsip secara sistematis dan terdigitalisasi. Terdapat keuntungan menggunakan SIKN dalam mempermudah pencarian, pengelolaan, dan keamanan arsip belum banyak diketahui secara luas. Selain itu juga, terdapat kendala pada keterampilan pengguna dalam mengoperasikan SIKN, terutama bagi pengguna yang belum familiar dengan teknologi informasi. Oleh karena itu, perlu pengelolaan arsip statis secara optimal, sehingga seluruh masyarakat atau pengguna memahami pengelolaan arsip statis merupakan kegiatan wajib yang harus diketahui, sebab arsip statis memuat seluruh informasi yang memiliki nilai kesejarahan. Arsip stitus adalah hasil dari alih media arsip yang sudah dalam bentuk digital. Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari optimalisasi tersebut yaitu agar penggunaan arsip statis yang akan diinput ke dalam SIKN dapat mendukung dan menambah informasi untuk masyarakat atau pengguna mengenai arsip statis yang bersifat terbuka dari pencipta arsip maupun Lembaga Kearsipan Daerah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana

peneliti sebagai instrumen kunci. Menurut Rusandi & Rusli (2021) penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan. Fenomena tersebut dapat berupa bentuk, tindakan, sifat, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena satu dengan fenomena lainnya. Menurut Nazir (2014) penelitian deskriptif meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi kepustakaan/dokumentasi. Menurut Sugiyono (2019) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara mendalam kepada Arsiparis Ahli Muda dan Arsiparis Ahli Madya. Peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak dapat ditemukan melalui observasi. Menurut Ardiansyah *et al.* (2023) observasi adalah metode pengumpulan data untuk studi objek yang memerlukan pengamatan langsung terhadap suatu objek di sekelilingnya, baik yang sedang berlangsung maupun pada tahap sebelumnya, dan melibatkan serangkaian perilaku yang berkaitan dengan persepsi terhadap objek tersebut. Menurut Marshall dalam Sugiyono (2019) menyatakan bahwa, melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.



Dalam melakukan observasi, peneliti mengamati aktivitas operasional di Dispersip Kota Surakarta. Selain itu, menggunakan studi pustaka, menurut Nazir (2014) teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah pemecahan masalah yang dipecahkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispersip) Kota Surakarta merupakan Lembaga Kearsipan Daerah yang terjun langsung di bidang kearsipan dan pengelolaan arsip di Kota Surakarta. Kegiatan yang dilakukan dispersip kota surakarta dalam melakukan pengelolaan arsip statis di kota surakarta terdiri dari 4 kegiatan yaitu akuisisi, pengolahan, preservasi dan akses. Selain itu, Dispersip Kota Surakarta memanfaatkan SIKN dan JIKN sebagai wadah publikasi arsip statis atau berguna untuk pengelolaan arsip

statis secara digital atau elektronik. Pengelolaan arsip statis yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surakarta yang dilaksanakan di berbagai OPD Kota Surakarta bertujuan untuk menambah khasanah arsip pada LKD Kota Surakarta dan menambah isi konten untuk SIKN dan JIKN, kegiatan ini dilakukan dengan adanya tahapan awal hingga akhir.

1. Akuisisi

Tahapan pertama yang dilakukan yaitu deks pelaksanaan akuisisi arsip statis. Deks pelaksanaan kegiatan yaitu membagi tim kelompok kerja, dimana deks pelaksanaan akuisisi arsip statis ini dibagi menjadi 4 tim, masing-masing tim diketuai oleh Arsiparis. Setiap tim membimbing 3 OPD yang ada di Kota Surakarta. Jumlah keseluruhan Organisasi Perangkat Daerah yang menjadi objek akuisisi di Tahun 2023 ada 12 Organisasi Perangkat Daerah, antara lain:

Tabel 1: Daftar Kelompok OPD yang di akuisisi

Kelompok I	Kelompok II	Kelompok III	Kelompok IV
Dinas Kesehatan,	Dinas Pemadam Kebakaran	Inspektorat	Sekretariat DPRD
DPUPR	Bagian Tapem Setda	Diskominfo	BKPSDM
Kesbangpol	DLH	Perkim	DPMPSTP

Sumber: Data Olahan, (2024)

Pada tahapan kedua yaitu melakukan survey OPD sebelum dilakukannya penarikan atau penilaian arsip statis yang ada pada OPD. Setelah dilakukannya penilaian dan penyeleksian, apabila OPD berkenan

memberikan arsip, maka akan dibuatkan berita acara serah terima arsip statis.

2. Pengolahan

Tahapan ini merupakan pengolahan meliputi penilaian dan penyeleksian arsip statis. Pada tahap ini, pengiriman dan



penyeleksian serta pengolahan disertai dengan daftar arsip statis dari tim akuisisi Dispersip Kota Surakarta membuat daftar arsip yang akan dikirimkan oleh OPD yang menjadi objek akuisisi arsip statis. Selain pembuatan daftar arsip, dibuatkan juga inventaris arsip dan guide arsip statis guna untuk melakukan temu balik arsip dengan mudah.

3. Preservasi

Dispersip Kota Surakarta melakukan pelaksanaan preservasi arsip dengan cara alih media. Alih media arsip statis digunakan untuk mengubah arsip dari tekstual menjadi elektronik. Alih media bertujuan agar ketika arsip statis (*hard copy*) hilang maka ada *file backup (soft file)* ketika sewaktu-waktu arsip tersebut dibutuhkan oleh pencipta arsip. Alih media yang dilakukan menggunakan *scansnap* dan *camscanner*. Selain alih media arsip statis, Dispersip Kota Surakarta melakukan penyimpanan arsip statis dengan *roll o'pack*. *Roll o'pack* digunakan sebagai sarana penyimpanan berkas organisasi perangkat daerah atau perorangan, *roll o'pack* memiliki karakteristik tidak mudah terbakar, kedap air, anti rayap dan dapat dikunci sebagai keamanan. penyimpanan pada *roll o'pack* tersebut merupakan tindakan

dari salah satu preservasi preventif pada Dispersip Kota Surakarta.

4. Akses

Dispersip Kota Surakarta sebagai LKD mempunyai akses untuk mengelola arsip statis dari semua Organisasi Perangkat Daerah. Akan tetapi, tidak semua arsip statis bisa mendapatkan izin langsung oleh Dispersip Kota Surakarta, apabila tidak dapat dilihat pengguna harus mempunyai izin dari OPD yang bersangkutan terlebih dahulu. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surakarta melakukan akses dan layanan arsip statis berada pada depo arsip Kota Surakarta. Selain itu, apabila pengguna tidak ingin langsung datang ke depo arsip, pengguna dapat memanfaatkan JIKN sebagai sarana untuk melihat arsip statis yang sudah terpublikasi. Untuk akses dan layanan arsip statis secara elektronik telah disediakan JIKN sebagai tempat untuk mengetahui arsip yang bersifat terbuka.

Pengelolaan arsip statis yang dilakukan Dispersip Kota Surakarta juga menggunakan SIKN dan JIKN untuk publikasi arsip statis secara digital atau elektronik. Penggunaan SIKN dan JIKN ada 3 (tiga) cara antara lain: *input*, proses, dan *output*. Berikut ini adalah langkah-langkah penggunaan SIKN dan JIKN:

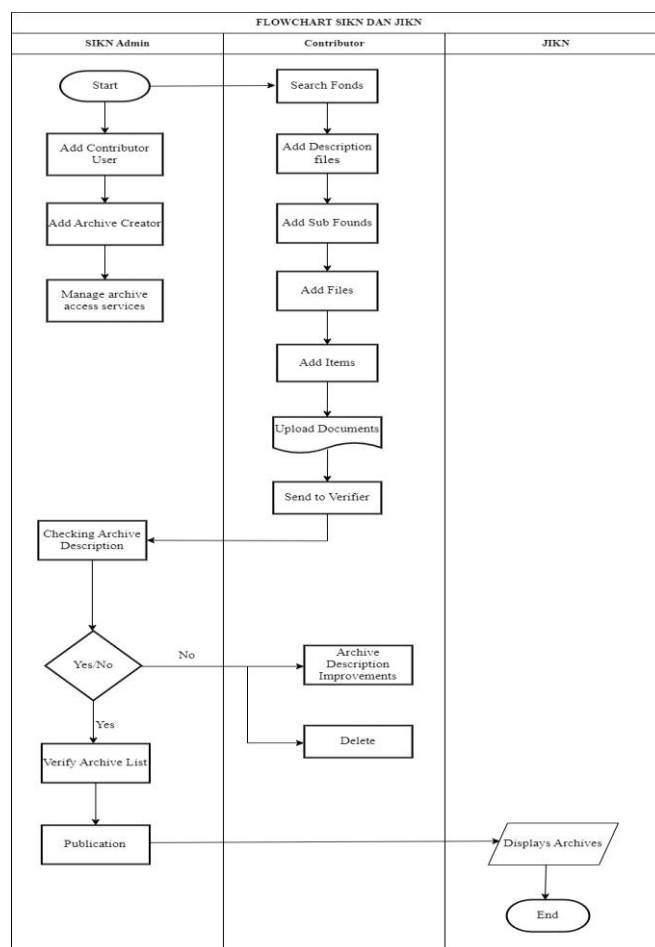
1. Input

Input terbentuk dari beberapa komponen-komponen yang digunakan untuk membantu dan mempermudah proses penginputan dokumen kedalam

sistem yang digunakan yaitu SIKN dan JIKN. Selain itu, input digunakan untuk mengontrol sistem, memasukan data, dan memberikan umpan balik. Komponen-komponen tersebut antara lain: Sumber Daya Manusia (*Brainware*), Perangkat keras (*Hardware*), Perangkat Lunak (*Software*), Jaringan Komunikasi Data, Basis Data (*Database*), Prosedur.

2. Proses

Proses penggunaan SIKN dan JIKN merupakan serangkaian langkah yang mengubah data menta menjadi informasi yang berguna dan bermakna. Melalui proses data dapat diolah, diorganisir, mudah di pahami dan diinterpretasikan oleh penguuna. Proses pada SIKN dan JIKN dapat dibedakan menjadi 2 yaitu admin dan kontributor, adapun langkah-langkah atau prosedur SIKN dan JIKN yang dijelaskan pada *flowchart* sebagai berikut:



Gambar 1:
Flowchart SIKN dan JIKN Dispersip Kota Surakarta
 Sumber: Data Olahan, (2024)



Penjelasan alur SIKN dan JIKN di Dispersip Kota Surakarta sebagai admin dan pengguna kontributor:

- a. Akun admin SIKN digunakan untuk mengelola dan memonitoring seluruh proses *input* sampai selesai selain itu admin dapat menambahkan pencipta arsip, pengguna dan mengelola layanan akses arsip.
- b. Akun kontributor digunakan untuk penginputan deskripsi arsip statis dapat menambahkan kontributor sebagai pembantu *input* arsip ke dalam SIKN, pengguna dengan peran kontributor hanya diperkenankan mengakses menu terkait penambahan data kearsipan baru tanpa bisa melakukan perubahan data kearsipan yang baru jika tidak ada izin dari admin. Kontributor juga tidak dapat melakukan publikasi *draft* arsip tanpa seizin editor.
- c. Kontributor ini dapat menambahkan deskripsi arsip sesuai

dengan arahan arsiparis, penginputan deskripsi arsip meliputi penambahan dari fonds menuju turunan sub series, turunan berkas, Item dan mengunggah dokumen arsip. Kontributor dapat mengirimkan arsip yang sudah diinput kepada admin.

- d. Admin mengecek deskripsi arsip apakah sudah sesuai, jika admin menolak (tidak) kontributor harus perbaikan deskripsi arsip, dan apabila admin menyetujui (ya) arsip tersebut dapat di publikasikan ke JIKN.

- e. JIKN menampilkan arsip statis yang telah di publikasi. Setelah dilakukan pengelolaan arsip statis, pegawai yang berperan sebagai kontributor dapat melakukan penginputan kedalam SIKN dan publikasi ke JIKN. Sebelum penulis menjabarkan tentang SIKN dan JIKN, pengguna atau kontributor harus mengetahui tingkat deskripsi turunan pada aplikasi sikh, turunan tersebut antara lain: fonds, sub fond, series, sub series, berkas dan item.

3. *Output*

Output dari penginputan SIKN merupakan hasil dari proses pengolahan sistem informasi yaitu tepublikasikannya arsip statis kedalam JIKN. JIKN dimanfaatkan oleh masyarakat dan pengguna umum sebagai



sumber informasi mengenai arsip statis yang bersifat terbuka dari berbagai pencipta arsip yang ada di Kota Surakarta. Pemanfaatan SIKN dan JIKN dalam penginputan arsip statis merupakan optimalisasi arsip statis yang harus diketahui masyarakat atau pengguna umum dalam bentuk digital atau elektronik.

Dipublikasikannya arsip statis tersebut digunakan untuk menambah informasi mengenai arsip statis dan dapat mengedukasi masyarakat atau pengguna umum tentang arsip statis yang memiliki nilai penting serta nilai kesejarahan yang ada pada arsip statis tersebut.

Pada saat melakukan pengumpulan data pasti ada kesulitan maupun keterbatasan yang dialami peneliti saat melakukan penelitian. Kesulitan dalam melakukan wawancara yaitu minimnya narasumber yang mengetahui tentang SIKN dan JIKN, sehingga peneliti hanya mendapatkan sedikit informasi mengenai sistem informasi atau aplikasi tersebut. Kurangnya pertanyaan yang dibuat atau ditanyakan pada saat wawancara, sehingga memakan waktu dan biaya harus kembali pada tempat yang dilakukan penelitian. Observasi yaitu sering terjadinya *maintenance* dan *error* pada SIKN dan JIKN, sehingga pada saat melakukan kegiatan

penginputan sering memakan waktu yang lama, karena adanya salah satu tim kerja yang tidak cepat dalam melakukan pengolahan atau pengelolaan arsip statis, sehingga pada saat pengumpulan data untuk pembuatan daftar arsip statis terhambat tidak tepat pada waktu yang ditentukan. Studi Pustaka, permasalahan yang sering dialami oleh peneliti yaitu minimnya ketersediaan sumber informasi mengenai SIKN dan JIKN, karena sistem informasi atau aplikasi tersebut baru diterbitkan. Maka dari itu, peneliti masih mencari dan membaca dari sumber lain dengan waktu yang cukup lama

PENUTUP

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, permasalahan yang banyak terjadi yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat tentang arsip karena minimnya sumber informasi masyarakat tidak dapat mengetahui apa saja arsip dengan nilai kesejarahan pada pemerintahan. Pengelolaan Arsip Statis Melalui Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surakarta terdapat 4 kegiatan yaitu akuisisi, pengolahan, preservasi dan akses. Kegiatan akuisisi dilakukan dengan pendampingan kearsipan ke OPD oleh Lembaga Kearsipan Daerah, dalam pengolahan arsip dilakukan dengan cara penilaian sampai penyimpanan, preservasi yang dilakukan yaitu dengan cara alih media arsip, setelah itu dilakukan pengecekan berdasarkan daftar arsip sebelum disimpan ke dalam *roll o'pack*, dan akses arsip statis Dispersip Kota Surakarta dilakukan setiap jam kerja yang berada di depo arsip Kota Surakarta. Sedangkan dalam pengelolaan arsip statis secara digital menggunakan SIKN dan JIKN melalui 3 (tiga) cara yaitu *input*, proses, *output*. *Input* arsip statis ke dalam SIKN yaitu memasukkan deskripsi kearsipan dan mengupload dokumen hasil alih media pada



SIKN. Kemudian dilanjutkan proses verifikasi dan pengecekan deskripsi kearsipan arsip statis, *output* dalam proses pengelolaan arsip statis melalui SIKN adalah dipublikasikannya dokumen hasil alih media ke dalam JIKN. Terdapat fasilitas akses dan layanan arsip statis berada pada depo arsip Kota Surakarta. Selain itu, apabila pengguna tidak ingin langsung datang ke depo arsip, pengguna dapat memanfaatkan JIKN sebagai sarana untuk melihat arsip statis yang sudah terpublikasi. Akses dan layanan arsip statis secara elektronik telah disediakan JIKN sebagai tempat untuk mengetahui arsip yang bersifat terbuka. Selain itu dalam pengelolaan arsip statis melalui SIKN terdapat kendala pada 2 faktor, antara lain faktor *intern* dan *ekstern* pada Sumber Daya Manusia, serta pada SIKN dan JIKN yaitu banyak terjadinya *error dan maintenance*.

DAFTAR PUSTAKA

- ANRI. (2019). *Grand Design Sistem Kearsipan Nasional Tahun 2045*. Jakarta: Arsip Nasional Republik Indonesia.
- Aprianti, N. (2020). Pengaruh Ketersediaan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) Terhadap Kemudahan Penelusuran Arsip Oleh Pengguna di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Asari, A., & Ahmad, R. F. (2021). Akuisisi Arsip Statis di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Malang. *Diplomatika: Jurnal Kearsipan Terapan*, 4(2), 124.
- Azmi, A. (2020). Strategi Penyelamatan Arsip Statis Pandemi Covid-19 Sebagai Memori Kolektif Bangsa oleh Lembaga Kearsipan. *Jurnal Kearsipan*, 15(1), 1–24.
<https://doi.org/10.46836/jk.v15i1.147>
- Azmi, A. (2019). Scenario Planning Peningkatan Kinerja Lembaga Kearsipan dalam Pengolahan Arsip Statis Guna Meningkatkan Akses dan Pelayanan Publik. *Jurnal Kearsipan*, 8(1), 7–41.
<https://doi.org/10.46836/jk.v8i1.84>
- Bawono, H. (2019). Akses Terhadap Arsip Statis Kategori Tertutup: Studi Terhadap Arsip Peristiwa G 30 S/(PKI) yang Tersimpan di ANRI. *Jurnal Kearsipan*, 9(1), 99–117.
<https://doi.org/10.46836/jk.v9i1.82>
- Fatmawati. (2018). Preservasi, Konservasi, dan Restorasi Bahan Pustaka. *Libraria*, 10(1), 13–32.
- Fitri, M. (2020). Transformasi Arsip Dalam Menghadapi Era Digital. *Researchgate.Net*, 1–8.
- Inayahaningtyas, D., & Suliyati, T. (2019). Penataan Arsip Dinamis Aktif Dalam Mendukung Layanan Informasi Pada Subbag Administrasi Umum Inspektorat Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6, 11–20.
- Indriati, B. (2019). Pemanfaatan Hasil Pengolahan Arsip Statis Melalui Layanan Akses di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman. *Khazanah: Jurnal Pengembangan Kearsipan*, 11(2), 14.
- Kepala ANRI. (2011). Peraturan Kepala ANRI Nomor 22 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Informasi



- Kearsipan Nasional (SIKN) dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN). Jakarta.
- Murti, B. K., & Rukiyah. (2019). Analisis Kegiatan Pengelolaan Arsip Statis di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Pati. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(1), 145–154.
- Musliichah, M. (2019). Pendayagunaan Arsip untuk Mendukung Kawasan Strategis Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). *Jurnal Kearsipan*, 12(1), 51–68. <https://doi.org/10.46836/jk.v12i1.8>
- Nazir, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Putri, P. P., Purwanto, P., & Rusdiyanto, W. (2020). Pengelolaan Arsip Dinamis di Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Klaten. *Efisiensi-Kajian Ilmu Administrasi*, 17(1), 42-54. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v17i1.30439>
- Rachmaji, A. S. (2019). Peran Akuisisi Arsip Statis BUMN Terhadap Khazanah Arsip Statis BUMN di Indonesia. *Jurnal Kearsipan*, 11(1), 8–21. <https://doi.org/10.46836/jk.v11i1.61>
- Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 1 Tentang Keterbukaan Informasi Publik. Jakarta.
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Tairas, A., Basri, M., & Syamsuri. (2024). Pengaruh Literasi Digital Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Di SMA N 1 Nanga Taman. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 121–131.
- Widya, U. D. Y. (2019). Mengungkap Hubungan Diplomas Indonesia-Tiongkok dari Khazanah Arsip Statis. *Jurnal Kearsipan*, 11(1), 58–71. <https://doi.org/10.46836/jk.v11i1.67>
- Yacob, D. W. U. (2019). Serupa tapi tak sama: Analisis Perbandingan Guide arsip statis dan Penerbitan Naskah Sumber Arsip. *Jurnal Kearsipan*, 8(1), 154–177. <https://doi.org/10.46836/jk.v8i1.90>
- Yudhanti, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akses Dan Pemanfaatan Arsip Statis Bagi Masyarakat Studi Kasus: Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Yogyakarta. *Diplomatika: Jurnal Kearsipan Terapan*, 3(2), 98.

